



PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2024
TENTANG

BESARAN VARIABEL DALAM FORMULA DAN TATA CARA PENGHITUNGAN
TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU
PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia, perlu menetapkan Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia tentang Besaran Variabel dalam Formula dan Tata Cara Penghitungan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4487) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6909);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 177);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA TENTANG BESARAN VARIABEL DALAM FORMULA DAN TATA CARA PENGHITUNGAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA.

Pasal 1

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang dihitung dengan tarif formula yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia meliputi:
 - a. jasa penyiaran; dan
 - b. jasa penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi.
- (2) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. jasa penyiaran program; dan
 - b. jasa penyiaran spot iklan.
- (3) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. produksi siaran; dan
 - b. nonsiaran.

Pasal 2

- (1) Tarif jasa penyiaran program sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (2) huruf a dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{rata – rata biaya promosi program}}{\text{target penonton}} \times \text{rata – rata penonton per program} \times$$
$$\text{indeks jenis program} \times \text{faktor penyesuai}$$

- (2) Tarif jasa penyiaran spot iklan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (2) huruf b dihitung dengan formula:

$$\text{indeks penggunaan layar televisi} \times \text{tarif jasa penyiaran}$$
$$\text{program} \times \text{rata-rata rating program} \times \text{koefisien jenis}$$
$$\text{layanan} \times \text{faktor penyesuai}$$

- (3) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (3) huruf a dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{biaya penggunaan area produksi siaran} + \text{biaya}$$
$$\text{penggunaan bangunan} + \text{biaya pengelolaan sarana}$$
$$\text{prasarana produksi siaran lainnya.}$$

- (4) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (3) huruf b dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

biaya penggunaan area nonsiaran + biaya penggunaan bangunan.

- (5) Biaya penggunaan area produksi siaran, biaya penggunaan area nonsiaran, dan biaya penggunaan bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dihitung dengan mempertimbangkan Nilai Jual Objek Pajak atas tanah dan bangunan bersangkutan.

Pasal 3

Besaran variabel dan tata cara perhitungan tarif formula Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ini.

Pasal 4

Hasil perhitungan tarif formula sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditetapkan oleh Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atau Pejabat yang diberikan kewenangan oleh Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Pasal 5

Seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia wajib disetor ke kas negara.

Pasal 6

Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Oktober 2024

DIREKTUR UTAMA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA,

IMAN BROTOSENO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 18 Oktober 2024

PLT. DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 NOMOR 759

LAMPIRAN
PERATURAN LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2024
TENTANG BESARAN VARIABEL
DALAM FORMULA DAN TATA
CARA PENGHITUNGAN TARIF
ATAS JENIS PENERIMAAN
NEGARA BUKAN PAJAK YANG
BERLAKU PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA

I. BESARAN VARIABEL DALAM FORMULA TARIF JASA PENYIARAN
DAN JASA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS
DAN FUNGSI YANG BERLAKU PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

A. TARIF JASA PENYIARAN

1. Jasa Penyiaran Program

- a. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Program untuk
Penyiaran Nasional dan Internasional terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 100.000.000,-
Target Penonton	100.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	60.000 orang
Indeks Jenis Program :	
1. Program dan Booking Air Time per 30 menit	1
2. Booking Tema per 30 menit	0,5
3. Booking Segmen per 10 menit	0,3
Faktor Penyesuai :	
1. Penambah :	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang :	
- Nilai Pembelian Rp 18.000.000,- s/d Rp 1.000.000.000,-	sampai dengan 50%
- Nilai Pembelian > Rp 1.000.000.000,- s/d Rp 3.000.000.000	sampai dengan 70%
- Nilai Pembelian > Rp 3.000.000.000	sampai dengan 80%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain: program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
 - 2) Harga Spesial (special rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain: Time Signal Ramadhan.
 - 3) Harga Luar Biasa (extra ordinary rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain: kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade.
- b. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Program berupa Rata – Rata Biaya Promosi Program, Target Penonton, Rata-Rata Penonton Per Program untuk Stasiun Penyiaran adalah sebagai berikut :

1. TVRI Stasiun Aceh

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

2. TVRI Stasiun Sumatera Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

3. TVRI Stasiun Sumatera Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

4. TVRI Stasiun Sumatera Selatan

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

5. TVRI Stasiun Riau

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

6. TVRI Stasiun Kepulauan Riau

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

7. TVRI Stasiun Bangka Belitung

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

8. TVRI Stasiun Jambi

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

9. TVRI Stasiun Bengkulu

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

10. TVRI Stasiun Lampung

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

11. TVRI Stasiun DKI Jakarta

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	15.000 orang

12. TVRI Stasiun Banten

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	15.000 orang

13. TVRI Stasiun Jawa Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	16.000 orang

14. TVRI Stasiun Jawa Tengah

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	17.500 orang

15. TVRI Stasiun Yogyakarta

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	50.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	15.000 orang

16. TVRI Stasiun Jawa Timur

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	4.500 orang

17. TVRI Stasiun Bali

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	4.000 orang

18. TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

19. TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

20. TVRI Stasiun Kalimantan Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

21. TVRI Stasiun Kalimantan Timur

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

22. TVRI Stasiun Kalimantan Tengah

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

23. TVRI Stasiun Kalimantan Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

24. TVRI Stasiun Kalimantan Selatan

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

25. TVRI Stasiun Sulawesi Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.000 orang

26. TVRI Stasiun Gorontalo

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

27. TVRI Stasiun Sulawesi Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	1.500 orang

28. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

29. TVRI Stasiun Sulawesi Selatan

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

30. TVRI Stasiun Sulawesi Tengah

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.500 orang

31. TVRI Stasiun Maluku

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

32. TVRI Stasiun Maluku Utara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	2.000 orang

33. TVRI Stasiun Papua

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	4.500 orang

34. TVRI Stasiun Papua Barat

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata-Rata Penonton Per Program	3.500 orang

35. TVRI Ibu Kota Negara

JENIS VARIABEL	BESARAN
Rata – rata Biaya Promosi Program	Rp. 10.000.000,-
Target Penonton	10.000 penonton
Rata – rata Penonton Per Program	3.000 orang
Faktor Penyesuai :	
1. Penambah :	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang :	
- Nilai Pembelian Rp 2.000.000,- s/d Rp 10.000.000,-	sampai dengan 30%
- Nilai Pembelian > 10.000.000,- s/d Rp 20.000.000	sampai dengan 40%
- Nilai Pembelian > Rp 20.000.000,-	sampai dengan 50%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain: program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
- Harga Spesial (special rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain: Time Signal Ramadhan.
- Harga Luar Biasa (extra ordinary rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang

sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain: kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade.

2. Jasa Penyiaran Spot Iklan

- a. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan untuk Penyiaran Nasional dan Internasional terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Penggunaan Layar Televisi	
1. Spot iklan TVC, ILM, OBB/CBB, Ad Lips dan Time Signal Regular	0,3
2. Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertising dan Looping	1
3. Wing Drop	0,5
4. Squeeze Frame	0,25
5. Running Text, Telop, Template, BI & BO, Tag On Promo dan Kuis	0,2
6. Filler, Advertorial, Super Impose, Running On Station (ROS)	0,1 s/d 1
7. Video Clip Music	0,09 s/d 1
Tarif Jasa Penyiaran Program :	
1. regular time	sesuai hasil perhitungan masing-masing Stasiun Penyiaran dengan harga normal (100%)
2. prime time	dua kali dari harga regular time
Rata-Rata Rating Program	0,03 – 0,09
koefisien jenis layanan	
1. non komersial/ ILM	0,5 s/d 1,5
2. komersial/ TVC	1,5 s/d 2,5
Faktor Penyesuai :	
1. Penambah :	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang	
Nilai Pembelian Rp 10.000.000 s/d Rp 250.000.000,-	sampai dengan 50%
Nilai Pembelian > Rp 250.000.000,- s/d Rp 1.000.000.000,-	sampai dengan 70%
Nilai Pembelian > Rp 1.000.000.000,-	sampai dengan 80%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain : program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
 - 2) Harga Spesial (special rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain : Time Signal Ramadhan.
 - 3) Harga Luar Biasa (extra ordinary rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain : kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade.
- b. Besaran Variabel Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan untuk Stasiun Penyiaran terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Penggunaan Layar Televisi	
1. Spot iklan TVC, ILM, OBB/CBB, Ad Lips dan Time Signal Regular	0,3
2. Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertising dan Looping	1
3. Wing Drop	0,5
4. Squeeze Frame	0,25
5. Running Text, Telop, Template, BI & BO, Tag On Promo dan Kuis	0,2
6. Filler, Advertorial, Super Impose, Running On Station (ROS)	0,1 s/d 1
7. Video Clip Music	0,09 s/d 1
Tarif Jasa Penyiaran Program :	
1. regular time	sesuai hasil perhitungan masing-masing Stasiun Penyiaran dengan harga normal (100%)
2. prime time	dua kali dari harga regular time
Rata-Rata Rating Program koefisien jenis layanan	0,03 – 0,09
1. non komersial/ ILM	0,5 s/d 1,5
2. komersial/ TVC	1,5 s/d 2,5
Faktor Penyesuai :	
1. Penambah :	
Harga Normal	100%
Harga Agenda Event	> 100% - 150%
Harga Program Spesial	> 150% - 200%
Harga Luar Biasa	> 200%
2. Pengurang :	

- Nilai Pembelian Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.500.000,-	sampai dengan 20%
- Nilai Pembelian > Rp 2.500.000,- s/d Rp 25.000.000,-	sampai dengan 40%
- Nilai Pembelian > Rp 25.000.000,-	sampai dengan 50%

Penjelasan untuk masing-masing faktor penyesuai tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Harga Agenda Event adalah program yang ditayangkan pada peristiwa atau momentum tertentu (agenda event), antara lain : program HUT TVRI, Hari Raya, Perayaan Tahun Baru.
- b. Harga Spesial (special rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang tinggi, antara lain : Time Signal Ramadhan.
- c. Harga Luar Biasa (extra ordinary rate) adalah harga pada saat kondisi pasar berada pada tingkat permintaan yang sangat tinggi, biaya produksi program dan/atau pembelian program dengan harga yang tinggi, antara lain : kegiatan pemilihan umum, program Liga Indonesia, Olimpiade.

B. TARIF JASA SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI

1. Jasa Produksi Siaran

Besaran variabel Tarif Jasa Produksi Siaran terdiri atas:

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Kapitalisasi (<i>Capitalization Rate</i>)	
1. Area Lahan	5%
2. Bangunan	7%
Faktor Penyesuai	Disesuaikan dengan harga pasar sewa area lahan dan bangunan yang disetujui Pejabat yang berwenang di LPP TVRI.
Biaya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Produksi Siaran Lainnya:	

Jenis	Satuan	Harga Pengelolaan (Rupiah)	Keterangan
a. Antenna <i>Microwave</i> Diameter 0.3 Meter	per unit per tahun	13.750.000	Biaya pengelolaan antenna microwave berlaku kelipatan per diameter per unit

b. Antenna Sectoral	per unit per tahun	27.500.000	
c. Antenna Dipole/Panel digital (<i>broadcast</i>)	per unit per tahun	35.000.000	
d. Antenna Komunikasi Repeater/ omni / yagi	per unit per tahun	27.500.000	
e. Radio <i>Link</i>	per unit per tahun	13.750.000	
f. Antenna Radio FM	per unit per tahun	27.500.000	
g. Antenna Grid/ <i>Internet</i>	per unit per tahun	15.000.000	

2. Tarif Jasa Nonsiaran

Besaran variabel Tarif Jasa Nonsiaran terdiri atas :

JENIS VARIABEL	BESARAN
Indeks Kapitalisasi (Capitalization Rate)	
1. Area Lahan	5%
2. Bangunan	7%
Faktor Penyesuai	Disesuaikan dengan harga pasar sewa area lahan dan bangunan yang disetujui Pejabat yang berwenang di LPP TVRI.

II. TATA CARA PENGHITUNGAN TARIF FORMULA JASA PENYIARAN DAN JASA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI YANG BERLAKU PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

A. JASA PENYIARAN

1. Tarif Jasa Penyiaran Program

- a. Tarif Jasa Penyiaran Program dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{rata - rata biaya promosi program}}{\text{target penonton}} \times \text{rata - rata penonton per program} \times$$
$$\text{indeks jenis program} \times \text{faktor penyesuai}$$

- b. Menerapkan rata - rata biaya promosi program, target penonton, rata-rata penonton per program, indeks jenis

program dan faktor penyesuai sebagaimana pada angka II huruf A butir a poin 1 dalam formula di atas.

- c. Menghitung hasil formula Tarif Jasa Penyiaran Program
- d. Contoh simulasi penghitungan Tarif Jasa Penyiaran Program adalah sebagai berikut :

Tarif Jasa Penyiaran Program per 30 menit :

$$\text{Rp } 100.000.000 / 100.000 \times 60.000 \times 1 \times 100\% = \\ \text{Rp } 60.000.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Booking Tema per 30 menit :

$$\text{Rp } 100.000.000 / 100.000 \times 60.000 \times 0,5 \times 100\% = \\ \text{Rp } 30.000.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Booking Segment per 10 menit :

$$\text{Rp } 100.000.000 / 100.000 \times 60.000 \times 0,3 \times 100\% = \\ \text{Rp } 18.000.000,-$$

2. Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan

- a. Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

*indeks penggunaan layar televisi x tarif jasa
penyiaran program x rata-rata rating program x
koefisien jenis layanan x faktor penyesuai*

- b. Menerapkan besaran indeks penggunaan layar televisi, tarif jasa penyiaran program, rata-rata rating program, koefisien jenis layanan, faktor penyesuai sebagaimana pada angka II huruf A butir b dalam formula di atas.
- c. Menghitung hasil formula Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan
- d. Contoh simulasi penghitungan Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan:

1) Iklan Layanan Masyarakat (ILM)

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Spot ILM Regular
Time (30 detik), OBB/CBB (5 + 5 detik), Adlips
(proporsional), Time Signal Regular (30 detik) :*

$$0,3 \times \text{Rp. } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,3 \times 100\% = \text{Rp } 1.872.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Spot ILM Prime Time
(30 detik), OBB/CBB (5 + 5 detik), Adlips (proporsional),
Time Signal Regular (30 detik) :*

$$0,3 \times \text{Rp. } 120.000.000 \times 0,08 \times 0,8 \times 100\% = \\ \text{Rp } 2.304.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertsing dan Looping Reguler Time
(non komersial/ proporsional)*

$$1 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 7.200.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertsing dan Looping Prime Time
(non komersial/ proporsional)*

$$1 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,1 \times 100\% = \text{Rp } 10.560.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Wing Drop Reguler Time
(non komersial/ proporsional)*

$$0,5 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 3.600.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Wing Drop Prime Time
(non komersial/ proporsional)*

$$0,5 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,1 \times 100\% = \text{Rp } 5.280.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Squazze Frame (15 detik)
Reguler Time (non komersial/ 1 spot)*

$$0,25 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,3 \times 100\% = \text{Rp } 1.560.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Squazze Frame (15 detik)
Prime Time (non komersial/ 1 spot)*

$$0,25 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,3 \times 100\% = \text{Rp } 1.560.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Running Text, Telop, Template Reguler Time (non komersial/ 1 spot), BI & BO, Tag On Promo, Kuis

$$0,2 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,3 \times 100\% = \text{Rp } 1.248.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Running Text, Telop, Template Prime Time (non komersial/ 1 spot), BI & BO, Tag On Promo, Kuis

$$0,2 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,3 \times 100\% = \text{Rp } 1.248.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Filler, Advertorial, Super Impose, Running On Station (ROS) Reguler Time (30 detik)

$$00,1 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 720.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Filler, Advertorial, Super Impose, Running On Station (ROS) Prime Time (30 detik)

$$0,1 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,1 \times 100\% = \text{Rp } 1.056.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Video Clip Music Reguler Time (2-4 menit)

$$0,09 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 648.000,-$$

2) TV Commercial (TVC)

indeks penggunaan layar televisi x tarif jasa penyiaran program x rata-rata rating program x koefisien jenis layanan x faktor penyesuai

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Spot TVC Reguler Time (30 detik), OBB/CBB (5+5 detik), Ad Lips (proporsional), Time Signal Regular (30 detik)

$$0,3 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 2.160.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Spot TVC Prime Time (30 detik), OBB/CBB (5+5 detik), Ad Lips (proporsional), Time Signal Regular (30 detik):

$$00,3 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 4.320.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertsing dan Looping Reguler Time (komersial/ proporsional)

$$1 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,6 \times 100\% = \text{Rp } 7.680.000,-$$

Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Build in Logo, Build in Product, Back Drop, Floor Drop, Virtual Advertsing dan Looping Prime Time (komersial/ proporsional)

$$1 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,6 \times 100\% = \text{Rp } 15.360.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Wing Drop Regular Time
(komersial/proporsional)*

$$0,5 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 2,5 \times 100\% = \text{Rp } 6.000.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Wing Drop Prime Time
(komersial/proporsional)*

$$0,5 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 2,1 \times 100\% = \text{Rp } 10.080.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Squazze Frame (15 detik)
Regular Time (komersial/ 1 spot)*

$$0,25 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 1.800.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Squazze Frame (15 detik) Prime Time
(komersial/ 1 spot)*

$$0,25 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 3.600.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Running Text, Telop, Template (komersial/ 1 spot), BI & BO, Tag On Promo, Kuis
Regular Time*

$$0,2 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 1.440.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Running Text, Telop, Template (komersial/ 1 spot), BI & BO, Tag On Promo, Kuis
Prime Time*

$$0,2 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 2.880.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Super Impose/ ROS
Regular Time
(30 detik)*

$$0,1 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 720.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Super Impose/ ROS
Prime Time
(30 detik)*

$$0,1 \times \text{Rp } 120.000.000 \times 0,08 \times 1,1 \times 100\% = \text{Rp } 1.056.000,-$$

*Tarif Jasa Penyiaran Spot Iklan Jenis Video Clip Music
Reguler Time (2-4 menit)*

$$0,09 \times \text{Rp } 60.000.000 \times 0,08 \times 1,5 \times 100\% = \text{Rp } 648.000,-$$

B. JASA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI

1. Tarif Produksi Siaran

- a. Tarif Produksi Siaran dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Biaya Penggunaan Area Produksi Siaran} + \text{Biaya Penggunaan} \\ &\quad \text{Bangunan Produksi Siaran} \\ &+ \text{Biaya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Produksi Siaran} \\ &\quad \text{Lainnya} \end{aligned}$$

- b. Menghitung biaya penggunaan area produksi siaran dengan formula

$$\text{luas area lahan produksi siaran yang digunakan} \times \text{nilai lahan area produksi siaran berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP)} \times \text{indeks kapitalisasi (capitalization rate)} \times \text{faktor penyesuaian}$$

- c. Menghitung biaya Penggunaan Bangunan Produksi Siaran dengan formula

$$\text{luas area bangunan produksi siaran yang digunakan} \times \text{nilai bangunan produksi siaran berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP)} \times \text{indeks kapitalisasi (capitalization rate)} \times \text{faktor penyesuaian}$$

- d. Menghitung Biaya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Produksi Siaran Lainnya yang ditetapkan sebagaimana pada angka II huruf B butir a.
- e. Menghitung Tarif Produksi Siaran dengan menjumlahkan biaya penggunaan area produksi siaran, biaya Penggunaan Bangunan Produksi Siaran dan Biaya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Produksi Siaran Lainnya.
- f. Contoh simulasi perhitungan tarif:

- 1) Tarif pengelolaan *space* menara pemancar

Biaya Penggunaan Area Produksi Siaran per meter persegi:

$$1 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 3.100.000,- \times 5\% \times 4 = \text{Rp } 620.000,-$$

Biaya Penggunaan Bangunan Produksi Siaran per meter persegi:

$$1 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 1.200.000,- \times 7\% \times 4 = \text{Rp } 336.000,-$$

Tarif Ruang/Lahan (space) pada menara pemancar Per Tahun:

$$\text{Rp } 620.000,- + \text{Rp } 336.000,- + \text{Rp } 13.750.000,- = \text{Rp } 14.706.000,-$$

2) Tarif Aula pada Studio Alam TVRI, Depok

Biaya Penggunaan Area Produksi Siaran per hari :

$$(636 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 3.500.000,- \times 5\% \times 11) / 360 \text{ hari} = \text{Rp } 3.400.833,-$$

Biaya Penggunaan Bangunan Produksi Siaran per hari :

$$(636 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 2.100.000,- \times 7\% \times 27) / 360 \text{ hari} = \text{Rp } 2.856.700,-$$

Tarif Aula pada Studio Alam TVRI Depok Per Hari :

$$\text{Rp } 3.400.833,- + \text{Rp } 2.856.700,- + \text{Rp } 0,- = \text{Rp } 6.257.533,-$$

Tarif Tiket Studio Alam TVRI Depok Per Hari :

$$(1 \times \text{Rp } 3.500.000,- \times 5\% \times 5,59) + (1 \times \text{Rp } 2.100.000,- \times 7\% \times 5,59) / 360 \text{ hari} = \text{Rp } 5.000,-$$

2. Tarif Nonsiaran

- a. Tarif Nonsiaran dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

Biaya Penggunaan Area Nonsiaran + Biaya Penggunaan Bangunan Nonsiaran

- b. Menghitung biaya penggunaan area nonsiaran dengan formula

luas area lahan nonsiaran yang digunakan x nilai lahan area nonsiaran berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) x indeks kapitalisasi (capitalization rate) x faktor penyesuaian

- c. Menghitung biaya Penggunaan Bangunan Nonsiaran dengan formula

luas area bangunan nonsiaran yang digunakan x nilai bangunan nonsiaran berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) x indeks kapitalisasi (capitalization rate) x faktor penyesuaian

- d. Menghitung Tarif Nonsiaran dengan menjumlahkan biaya penggunaan area nonsiaran dan biaya Penggunaan Bangunan nonsiaran.
- e. Contoh simulasi perhitungan tarif sewa penginapan untuk kegiatan pelatihan pertelevisian pada Pusdiklat LPP TVRI.

Biaya Penggunaan Area Nonsiaran:

$$(20 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 3.500.000,- \times 5\% \times 20) / 360 \text{ hari} = \text{Rp } 194.444,-$$

Biaya Penggunaan Bangunan Nonsiaran:

$$(20 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 2.100.000,- \times 7\% \times 20) / 360 \text{ hari} = \text{Rp } 163.333,-$$

Tarif sewa penginapan untuk kegiatan pelatihan pertelevisian pada Pusdiklat LPP TVRI:

$$\text{Rp } 194.444,- + \text{Rp } 163.333,- = \text{Rp } 357.778,-$$

DIREKTUR UTAMA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI
REPUBLIK INDONESIA,

IMAN BROTOSENO